

ABSTRACT

VINCENSIUS ISMOYOJATI. **Exploitation toward Migrant Farm Workers and Viramontes' Worldview Reflected in the Characterization of the Major Characters in *Under the Feet of Jesus***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

According to Lukacs, a good literary work reflects reality, and a detailed analysis of its literary devices, such as the characterization, can reveal the essence of truth of a particular historical and material condition of society. In this undergraduate thesis, the writer analyzes the characterization of the major characters in Helena Maria Viramontes' *Under the Feet of Jesus* as the reflection of exploitation toward migrant farm workers in the United States of America.

In this undergraduate thesis, there are three objectives to guide the analysis. The first is to see how Viramontes characterizes her major characters. Secondly, it is to understand how the characterization of the major characters reflects the exploitation toward the migrant farm workers by showing that the major characters are typical exploited migrant farm workers. The last is to find out Viramontes' worldview, her view of the exploitation toward the migrant farm workers.

In order to accomplish the objectives, the library research is used since the data and theories are collected from some books (written sources). Reflectionism approach is applied to show that the major characters are typical exploited migrant farm workers and Viramontes' worldview.

The analysis shows that there are four major characters in the novel, Estrella, Alejo, Petra, and Perfecto Flores that have been specially created by Viramontes to show their poverty and how they have to work hard for long hours at low wage under terrible working and living condition. Viramontes has created the major characters as typical exploited migrant farm workers under capitalism in the United States of America and by doing so, her characterization of the major characters reflects the exploitation toward the migrant farm workers. Viramontes' realistic image of the lives of the migrant farm workers reveals her worldview. Viramontes rejects to see and understand the world of the harsh reality of the daily existence of the migrant farm workers who are exploited in relation to religious faith, and through the novel, she speaks up for social change to make a better condition for the migrant farm workers as she realizes that the exploitation toward them results from a certain unjust form of organization of society under capitalism.

ABSTRAK

VINCENSIUS ISMOYOJATI. **Exploitation toward Migrant Farm Workers and Viramontes' Worldview Reflected in the Characterization of the Major Characters in *Under the Feet of Jesus***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2008.

Menurut Lukacs, karya sastra yang baik itu merefleksikan kenyataan, dan penelitian yang mendalam pada unsur-unsur kesusastraannya, misalnya penokohan, dapat menunjukkan intisari dari kebenaran tentang kondisi historis dan material dari masyarakat. Dalam studi ini, penulis meneliti penokohan tokoh-tokoh utama dalam novel karya Viramontes yang berjudul *Under the Feet of Jesus* sebagai refleksi atas eksploitasi terhadap para pekerja pengembara di perkebunan yang terjadi di Amerika Serikat.

Dalam studi ini, terdapat tiga pertanyaan yang dirumuskan untuk memandu analisis. Pertanyaan pertama adalah untuk melihat bagaimana Viramontes menampilkan tokoh-tokoh utama novel tersebut. Pertanyaan kedua adalah untuk memahami bagaimana penokohan tokoh-tokoh utama itu merefleksikan eksploitasi terhadap para pekerja tersebut dengan menunjukkan bahwa tokoh-tokoh utama itu merupakan tipe pekerja pengembara di perkebunan yang dieksploitasi. Pertanyaan yang terakhir adalah untuk menemukan pandangan Viramontes tentang eksploitasi yang dialami oleh para pekerja tersebut.

Dalam tujuan untuk menyelesaikan analisis, metode kepustakaan digunakan karena data dan teori diperoleh dari beberapa buku (sumber tertulis). Pendekatan refleksionisme digunakan untuk menunjukkan bahwa tokoh-tokoh utama novel tersebut merupakan tipe pekerja pengembara di perkebunan yang dieksploitasi dan pandangan Viramontes tentang eksploitasi yang dialami oleh para pekerja tersebut.

Analisis ini akan menunjukkan bahwa ada empat tokoh utama dalam novel tersebut, yaitu Estrella, Alejo, Petra, dan Perfecto Flores yang secara khusus diciptakan oleh Viramontes untuk menunjukkan kemiskinan mereka dan bagaimana mereka harus bekerja keras berjam-jam dengan upah yang rendah dalam kondisi kerja dan kehidupan yang buruk. Viramontes menciptakan tokoh-tokoh utama yang merupakan tipe pekerja pengembara di perkebunan yang dieksploitasi dalam kapitalisme di Amerika Serikat sehingga penokohan tokoh-tokoh utama tersebut merefleksikan eksploitasi yang dialami oleh para pekerja itu. Gambaran Viramontes yang realistis tentang kehidupan para pekerja itu mengungkapkan pandangan Viramontes tentang eksploitasi yang dialami oleh para pekerja tersebut. Viramontes menolak untuk melihat dan memahami eksploitasi tersebut dalam hubungannya dengan agama, dan melalui novelnya, Viramontes menyerukan perubahan keadaan yang lebih baik bagi para pekerja tersebut sebab dia mengerti bahwa eksploitasi yang dialami oleh para pekerja itu disebabkan oleh suatu bentuk organisasi yang tidak adil dalam masyarakat di bawah kapitalisme.